

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Covid-19 melanda Indonesia selama lebih 2 tahun. Warga Indonesia pertama yang terinfeksi Covid-19 didapati di bulan Maret per tanggal 2 tahun 2020 kala dua individu terpapar oleh seseorang dari negara Jepang.

Covid-19 bisa menular dengan sangat cepat melalui interaksi langsung seperti kerumunan, sentuhan, dan droplet. Akibat banyaknya korban Covid-19, pemerintah memutuskan untuk menjalankan kebijakan *lockdown*. Peraturan tersebut ialah kebijakan pemerintah yang dikeluarkan melalui Ketentuan Pemerintah No.21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penindakan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) (<https://covid19.go.id/p/regulasi/pp-no-21-tahun-2020-tentang-psbb-dalam-rangka-percepatan-penindakan-covid-19>).

Pandemi Covid-19 berpengaruh besar bagi seluruh bidang kehidupan seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta sosial. Selain itu, adanya kebijakan PSBB telah mengurangi pendapatan Negara karena wisatawan tidak bisa masuk ke Indonesia. Proses belajar mengajar dilakukan secara online dan banyak karyawan yang dirumahkan (PHK). Perusahaan restoran, hotel, dan pariwisata terimbas dampak Covid-19. Karena adanya *social distancing* dan *physical distancing* orang tidak diperbolehkan mengunjungi keramaian. Hal ini mempengaruhi hasil keuangan perusahaan yang beroperasi di subsektor ini.

Mengukur kinerja keuangan disuatu perusahaan dilakukan analisis perbandingan laporan keuangan, karena hal itu berguna untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan membandingkan kondisinya antara tahun sebelumnya dan sekarang, sehingga dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan untuk masa depan.

Analisis keuangan menggunakan hitungan-hitungan rasio yang berfungsi untuk memeriksa kondisi keuangan perusahaan di era silam, sekarang, dan masa mendatang. Kinerja keuangan ini diukur dengan rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas diukur dengan *Current Ratio*, Rasio Profitabilitas diukur dengan *Return On Equity*, Rasio Solvabilitas diukur dengan *Debt To Equity Ratio*, dan Rasio Aktivitas diukur dengan *Total Asset Turnover*. Berlangsungnya Covid-19 yang berkepanjangan berpotensi menyebabkan *financial distress* ataupun kebangkrutan bagi perusahaan.

Oleh karena itu, berdasarkan fenomena diatas dilaksanakan riset yang berjudul **“Analisis perbandingan kinerja keuangan pada subsektor hotel, restoran, dan**

pariwisata yang terdaftar di BEI sebelum dan semasa covid-19 periode 2019-2021”. Ringkasan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana perbandingan kinerja keuangan yang terjadi atas subsector hotel, restoran, dan pariwisata di BEI sebelum dan semasa pandemi periode 2019-2021 menggunakan *current ratio*, *return on equity*, *total asset turnover*, dan *debt to equity ratio* ?

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Peran *Current Ratio* terhadap Kinerja Keuangan

Menurut riset dari Ayu Mufidah Elisa Anggraeni (2020) bahwa secara simultan menyatakan *Current Ratio* berpengaruh bagi kinerja keuangan secara signifikan namun secara parsial menyatakan kinerja keuangan secara tidak signifikan dipengaruhi oleh *Current ratio*. Ufrah (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak terpengaruh pada kinerja keuangan.

1.2.2 Peran *Return On Equity* terhadap Kinerja Keuangan

Menurut penelitian Aldi Baune,dkk (2022) menyatakan bahwa pengukuran oleh *Return on Equity* terlihat perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan sebelum dan semasa Covid-19.

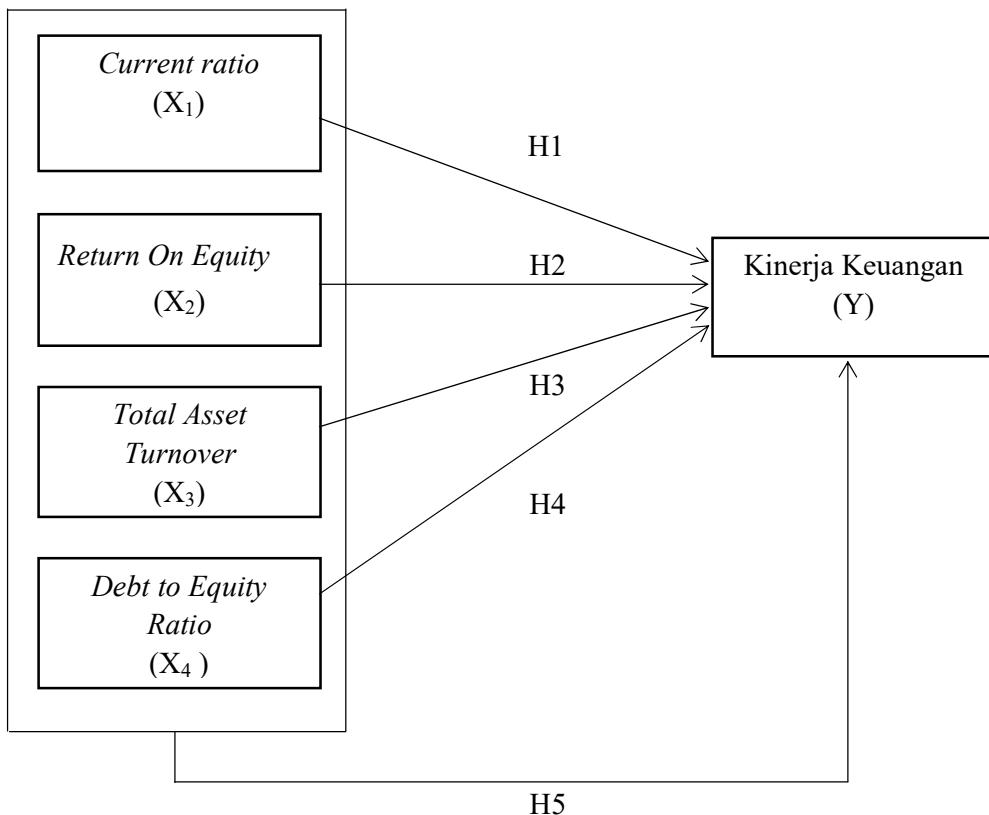
1.2.3 Peran *Total Assets Turnover* terhadap Kinerja Keuangan

Menurut studi oleh Hotibul Umami, dkk (2019) dan Eri Ardiansyah Putra,dkk (2020) mengungkapkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

1.2.4 Peran *Debt to Equity* terhadap Kinerja Keuangan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ayu Mufidah Elisa Anggraeni (2020) bahwa secara simultan menyatakan *Debt to Equity Ratio* berdampak signifikan kepada kinerja keuangan disisi lain secara parsial menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian menurut Sugesti Ningrum,dkk (2021) menyatakan adanya perbedaan signifikan terhadap DER pada kinerja keuangan.

1.3 Kerangka Konseptual



Hipotesis penelitian ini adalah:

1. Kinerja Keuangan dipengaruhi secara parsial oleh *Current Ratio* pada subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI sebelum dan semasa Covid-19 pada rentang waktu 2019-2021.
2. Kinerja Keuangan dipengaruhi secara parsial oleh *Return On Equity* pada subsector hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI sebelum dan semasa Covid-19 pada rentang waktu 2019-2021.
3. Kinerja Keuangan dipengaruhi secara parsial oleh *Total Assets Turnover* pada subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI sebelum dan semasa Covid-19 pada rentang waktu 2019-2021.
4. Kinerja Keuangan dipengaruhi secara parsial oleh *Debt to Equity Ratio* atas subsector hotel, restoran, serta pariwisata yang terdaftar di BEI sebelum dan semasa Covid-19 pada rentang waktu 2019-2021.
5. Kinerja Keuangan dipengaruhi secara simultan oleh *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio* pada subsektor hotel, restoran, dan

pariwisata yang terdapat di BEI sebelum dan semasa Covid-19 pada rentang waktu 2019-2021.